

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MITRA/PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Lomba/Kompetisi

Festival Film Cannes, atau Festival de Cannes, merupakan acara tahunan yang diadakan di kota Cannes, Prancis, yang dimulai pada 20 September 1946. Festival ini didirikan sebagai tanggapan terhadap pengaruh propaganda fasis dari Italia dan Jerman, yang terlihat di Festival Film Venesia. Jean Zay, Menteri Pendidikan dan Seni Rupa Prancis, bersama diplomat Philippe Erlanger, menginisiasi festival ini untuk menciptakan platform yang bebas dari intervensi politik dan merayakan seni perfilman. Tujuan utama festival ini adalah untuk mempromosikan film-film berkualitas dari seluruh dunia dan menyediakan ruang bagi produser untuk menunjukkan karya-karya mereka terhadap para distributor (Ceknricek, 2019).



#### FESTIVAL DE CANNES

Gambar 2.1 Logo Festival Film Cannes

(Sumber: <https://cdn.worldvectorlogo.com/logos/festival-de-cannes-logo.svg>)

Sejak awal berdirinya, Festival Film Cannes telah berkembang menjadi salah satu acara paling bergengsi dalam industri perfilman global. Festival ini tidak hanya menampilkan film-film baru tetapi juga memberikan penghargaan seperti Palme d'Or untuk film terbaik. Didukung oleh berbagai program dan inisiatif, festival ini berfungsi sebagai pasar internasional bagi para profesional film untuk memperluas jaringan mereka dan mengeksplorasi peluang kolaborasi. Dengan lebih dari 30.000 pengunjung setiap tahunnya, Cannes terus menarik perhatian dunia perfilman dan menjadi tempat peluncuran banyak karya inovatif.

### **2.1.1 Visi Misi**

Visi utama Festival Film Cannes adalah menjadi platform global terkemuka yang mempromosikan seni perfilman berkualitas tinggi dari seluruh dunia. Festival ini bertujuan untuk menampilkan karya-karya sinematik yang inovatif dan mendalam, mencerminkan keragaman budaya, serta memberikan penghargaan kepada film-film yang memiliki nilai artistik dan teknis luar biasa. Dengan visinya, Cannes berupaya mendukung pertumbuhan industri film internasional dan memperkuat posisi sinema sebagai bentuk seni yang penting dengan brand yang kuat dalam Masyarakat (tirto id, 2018).

Misi festival ini meliputi pengembangan ekosistem perfilman melalui berbagai program seperti kompetisi utama, *Un Certain Regard*, dan kategori lain yang mendukung sineas muda serta karya independen. Festival ini juga berfungsi sebagai ruang pertemuan bagi para profesional film untuk menjalin kolaborasi, memperluas jaringan, dan memasarkan karya mereka. Selain itu, Cannes bertujuan untuk meningkatkan apresiasi terhadap film sebagai medium artistik sekaligus alat komunikasi budaya, dengan tetap menjaga integritas dan kebebasan kreatif dalam setiap karya yang dipamerkan (festival-cannes, n.d.-a).

### **2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi**

Pendaftaran untuk kompetisi di Festival Film Cannes melibatkan beberapa langkah penting yang harus diikuti oleh para pembuat film. Pertama, film yang ingin didaftarkan harus memenuhi kriteria tertentu, seperti kualitas produksi, keunikan identitas, dan relevansi topik yang diangkat. Setelah memenuhi syarat tersebut, pembuat film perlu mengajukan pendaftaran secara online melalui situs resmi festival, di mana mereka biasanya diminta untuk mengunggah materi pendukung seperti sinopsis, trailer, dan informasi teknis lainnya tentang film. Selain itu, ada biaya pendaftaran yang harus dibayarkan, yang bervariasi tergantung pada kategori kompetisi yang diikuti (festival-cannes, n.d.-a).

Setelah pendaftaran ditutup, panitia festival akan melakukan seleksi terhadap semua film yang masuk. Hasil seleksi akan diumumkan dalam daftar resmi yang dirilis beberapa minggu sebelum festival berlangsung. Film-film terpilih akan bersaing dalam berbagai kategori penghargaan yang dipilih (festival-cannes, n.d.-b).

### 2.3 Portofolio Mitra/Perusahaan

Karya-karya animasi yang meraih penghargaan Festival Film Cannes sebelumnya:

1. “27” karya Flóra Anna Buda dengan penghargaan *Best Short Film* pada tahun 2023. Animasi ini mengisahkan tentang seorang wanita bernama Alice yang berulang tahun ke-27. Alice masih tinggal bersama orang tuanya dan merasa terjebak dalam rutinitas sehari-hari yang membosankan. Dalam upaya melarikan diri dari kenyataan hidupnya, ia sering kali berfantasi dan menggunakan alkohol serta zat psikoaktif. Suatu malam, setelah menghadiri pesta di atap pabrik, ia mengalami kecelakaan sepeda yang serius. Kecelakaan ini memaksanya untuk menghadapi realitas hidupnya dan mempertanyakan kapan ia akan benar-benar menjadi dewasa.



Gambar 2.2 Poster “27”

(Sumber: <https://m.media->

[amazon.com/images/M/MV5BMjI1ZTA0MGltNDg1Ni00ODhmLWJmNmEtYzhhMGE4MDk3MTAzXkEyXkFqcGc@.\\_V1\\_.jpg](https://m.media-amazon.com/images/M/MV5BMjI1ZTA0MGltNDg1Ni00ODhmLWJmNmEtYzhhMGE4MDk3MTAzXkEyXkFqcGc@._V1_.jpg))

2. “Waves '98” karya Ely Dagher dengan penghargaan *Best Short Film* pada tahun 2015. Animasi ini mengisahkan tentang seorang remaja bernama Omar yang tinggal di pinggiran Beirut pada akhir 1990-an. Omar merasa kecewa dengan kehidupannya di lingkungan suburban yang terpisah akibat

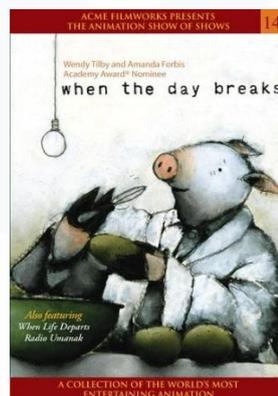
segregasi, dan rasa ketidakpuasannya membawanya untuk menjelajahi kedalaman kota. Dalam perjalanan ini, ia terjatuh dalam dunia yang sangat dekat namun terasing dari realitasnya, sehingga ia berjuang untuk mempertahankan keterikatan dan rasa memiliki terhadap tempatnya.



Gambar 2.3 Poster “Waves '98”

(Sumber: [https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/2/2e/Waves\\_%2798\\_poster.jpg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/2/2e/Waves_%2798_poster.jpg))

3. “*When the Day Breaks*” Karya Wendy Tilby dan Amanda Forbis dengan penghargaan *Best Short Film* pada tahun 1999. Animasi ini mengisahkan tentang Ruby, seekor babi antropomorfik, yang menyaksikan kematian tragis seekor ayam jantan akibat kecelakaan. Peristiwa ini mengguncang Ruby dan mendorongnya untuk mencari makna serta hiburan dalam kehidupan sehari-hari di kota.



Gambar 2.4 Thumbnail “Dalam Pandang”

(Sumber: <https://m.media-amazon.com/images/M/MV5BNDkzNDNjMDEtMjljOS00ZWZrLWlxYmMtMmRjZWNiMTUxM2E0XkEyXkFqcGc@.v1.jpg>)